

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

1. Hasil penelitian dari 5 sampel kuku petani yang mengalami kerapuhan di Desa Carikan, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten ditemukan adanya jamur.
2. Jenis jamur yang terdapat pada kuku kaki petani yang mengalami kerapuhan yaitu *Microsporum gypseum*, *Fusarium culmorum*, *Aspergillus niger*, dan *Geotrichum candidum*.
3. Jenis jamur dermatofita yang terdapat pada kuku petani adalah jamur *Microsporum gypseum*.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Petani**

1. Memperhatikan kebersihan pribadi terutama pada kaki
2. Memakai alas kaki saat bekerja seperti sepatu *boot*
3. Setelah bekerja dari sawah sebaiknya membersihkan kaki dengan sabun dan dibilas dengan air bersih.
4. Menjaga kaki tetap kering, agar jamur tidak tumbuh di kuku kaki.
5. Untuk mempercepat penyembuhan sebaiknya memakai obat antifungi topikal

##### **5.2.2 Peneliti**

1. Melakukan pemeriksaan pada kerokan kulit petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A. 2016. Diagnostik dan Tata Laksana Onikomikosis. *Bameth Skin Care*, 43, 675-678.
- Boel, T. 2003. Mikosis Superfisialis. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Brilhante RSN, Corderio, R., & Medrano DJA. 2005. Onychomycosis in Ceara (Northeast Brazil) : epidemiological and laboratory aspects. *Mem Inst Oswaldo Cruz*, 100(2), 131-135.
- Dwidjoseputro, D. (1978). *Pengantar Mikologi*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Ervianti, E., & Rosida, F. 2017. Mikosis Superfisialis. *Penelitian Retrospektif*, 29, 117-125.
- Harahap, M. 2000. *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta: Hipokrates.
- Harjanti, N., Setyawati, E., & Winarni, D. 1990. antara Keindahan dan Keamanan. *Kosmetika Kuku*, 56 - 61.
- Irianto, K. 2012. *Bakteriologi, Mikologi & Virologi*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, K. 2013. *Mikrobiologi Medis*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniati, & Rosita SP, C. 2008. Etiopatogenesis Dermatofitosis. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin*, 20, 243-250.
- Lubis, R. 2008. Pengobatan Dermatimikosis. *Skripsi*.
- Oktavia, A. 2012. Prevalensi Dermatofitosis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Tangerang. *Skripsi*.
- Pratama, K., & Prasasti, C. 2017. Gangguan Kulit Pemulung di TPA Kenep di tinjau dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6, 135-145.
- Putra, I. 2008. Onikomikosis. *Skripsi*.
- Rizkya, A., Thaha, M. A., Ruswardiana, & Tjekyan, R. S. 2015. Nilai Diagnostik Dermatophyte Strip Test pada Pasien Tinea Ungium. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2, 99-103.
- Samson, R. A., Hoekstra, E. S., & Oorschot, C. A. 1984. *Introduction To Food-Borne Fungi*. Netherlands.
- Septiana, U. 2015. Efek Anti Fungi Minyak Atsiri Sereh Dapur (*Cymbopon citratus*) Terhadap Pertumbuhan *Trichophyton* sp. Secara IN Vitro. *Skripsi*.
- Soetodjo, S., & Astari, L. 2016. Profil Pasien Baru Infeksi Kandida pada Kulit dan Kuku. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 28.

Sondakh, C., Pandaleke, T., & Mawu, F. 2016. Profil Dermatofitosis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Journal e-Clinic (eCI)*, 04.

Staf Pengajar Departemen Parasitologi, F. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Badan Penerbit FKUP.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Sampel Kuku Petani



Sampel kuku petani 1



Sampel kuku petani 2



Sampel kuku petani 3

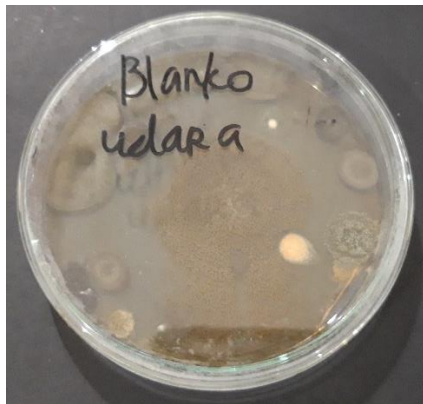


Sampel kuku petani 4

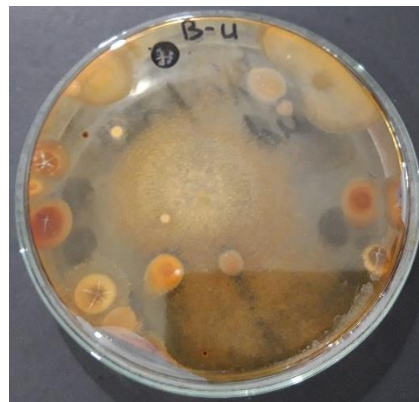


Sampel kuku petani 5

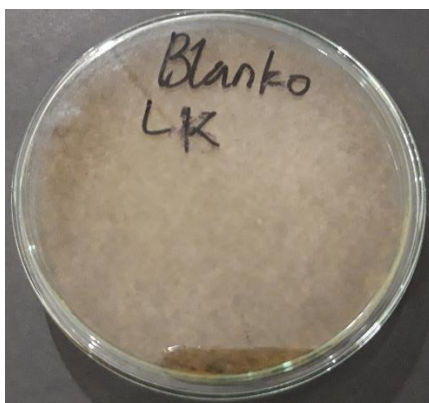
Lampiran 2. Blanko



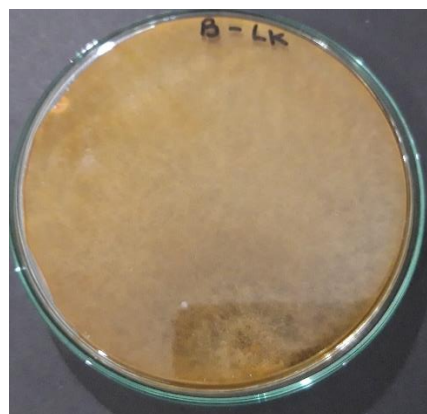
Blanko udara permukaan atas



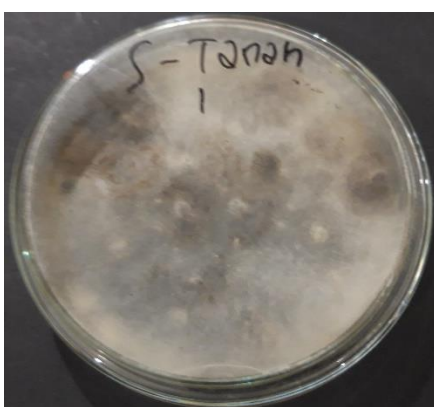
Blanko udara permukaan bawah



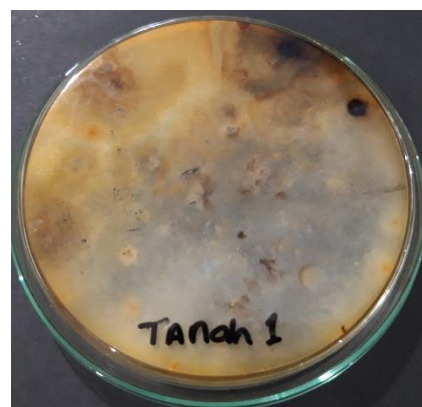
Blanko lingkungan kerja permukaan atas



Blanko lingkungan kerja permukaan bawah



Blanko tanah permukaan atas



Blanko tanah permukaan bawah



Blanko media permukaan atas



Blanko media permukaan bawah

### Lampiran 3. Komposisi dan Fungsi Media

#### 1. Komposisi Media SDA (Sabouraud Dextrose Agar)

- a. Mycological peptone 10 gram.
- b. Glucose 40 gram.
- c. Agar 15 gram.

#### 2. Fungsi Komponen Media SDA (Sabouraud Dextrose Agar)

- a. Mycological peptone berfungsi sebagai nitrogen dan sumber vitamin yang diperlukan untuk pertumbuhan mikroorganisme.
- b. Glucose berfungsi sebagai sumber energi bagi mikroorganisme.
- c. Agar berfungsi sebagai bahan pematat.